



## Tujuan

- Memahami konsep manajemen produksi agribisnis.
- Memahami ruang lingkup manajemen produksi usaha produksi pertanian.
- Memahami proses perencanaan produksi pertanian.
- Memahami ruang lingkup manajemen usaha pengolahan hasil pertanian.
- Memahami proses pengolahan hasil pertanian.

## Pengertian Produksi Agribisnis

- **Produksi agribisnis dapat diartikan sebagai seperangkat prosedur dan kegiatan yang terjadi dalam penciptaan produk agribisnis (produk usaha pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan hasil olahan produk-produk tersebut).**
- **Manajemen agribisnis dapat diartikan sebagai seperangkat keputusan untuk mendukung proses produksi agribisnis, mulai dari keputusan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, hingga evaluasi proses produksi.**

- **Manajemen produksi memiliki dampak menyeluruh dan terkait dengan berbagai fungsi, seperti fungsi personalia, keuangan, penelitian dan pengembangan, pengadaan dan penyimpanan, dan lain-lain.**
- **Manajemen produksi, terutama menyangkut keputusan lokasi, ukuran atau volume, dan tata letak fasilitas, pembelian, persediaan, dan penjadwalan serta mutu produk, akan menjadi perhatian khusus dari para manajer produksi.**

# MANAJEMEN PRODUKSI PERTANIAN

- Usaha produksi pertanian, produksi primer, sangat variatif dan sangat tergantung kepada jenis komoditas yang diusahakan.
- Manajemen produksi pertanian mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian *input-input* dan sarana, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengendalian.

## Ruang lingkup manajemen produksi pertanian

- **Perencanaan Produksi Pertanian**
  1. Pemilihan Komoditas Pertanian
  2. Pemilihan Lokasi Produksi Pertanian dan Penempatan Fasilitas
  3. Skala Usaha Pertanian
  4. Perencanaan Proses Produksi Pertanian
- **Pengorganisasian Input-input dan Sarana Produksi Pertanian**
- **Kegiatan Produksi Pertanian**
- **Pengawasan Produksi Pertanian**
- **Evaluasi Produksi Pertanian**
- **Pengendalian Produksi Pertanian**

## Pemilihan Komoditas Pertanian

- **Pemilihan komoditas yang akan diusahakan memegang peranan penting dalam keberhasilan usaha produksi pertanian.**
- **Komoditas yang bernilai ekonomis tinggi akan menjadi prioritas utama, tetapi perlu dipertimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan pemasarannya.**
- **Bisa terjadi komoditas bernilai ekonomis dalam produksi, tetapi tidak tepat untuk daerah produksi dan wilayah pemasaran yang akan dituju.**
- **Komoditas yang telah dipilih selanjutnya ditetapkan jenisnya/varietasnya sesuai dengan kondisi topografi dan iklim lokasi yang direncanakan.**

## Pemilihan Lokasi Produksi Pertanian dan Penempatan Fasilitas

- **Untuk usaha agribisnis berskala kecil mungkin pemilihan lokasi produksi tidak menjadi suatu prioritas, karena umumnya produksi dilakukan di daerah domisili para petani.**
- **Usaha agribisnis yang berskala menengah ke atas, seperti perusahaan perkebunan, peternakan, perikanan, dan dikelola oleh perusahaan dengan modal investasi yang berjumlah besar, maka pemilihan lokasi tersebut akan besar pengaruhnya bagi keberhasilan dan kesinambungan usaha.**
- **Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi:**
  - ❖ **ketersediaan tenaga kerja**
  - ❖ **ketersediaan prasarana dan sarana fisik penunjang**
  - ❖ **lokasi pemasaran**
  - ❖ **ketersediaan insentif wilayah**

- **Produk pertanian yang umumnya tidak tahan lama memerlukan penanganan dan pengangkutan yang cepat menuju ke lokasi konsumen.**
- **Keberadaan alat telekomunikasi akan menjadi penting untuk transfer informasi dari lokasi produksi ke lokasi pasar atau sebaliknya.**
- **Pertimbangan lainnya adalah lokasi pemasaran. Sebaiknya lokasi produksi dekat dengan lokasi pemasaran, terutama untuk komoditas-komoditas yang tidak tahan lama, seperti produk hortikultura.**
- **Pada era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, jarak antara lokasi produksi dan lokasi pasar tidak menjadi prioritas karena dengan teknologi daya tahan produk dapat diperpanjang dan jarak relatif dapat diperpendek dengan alat-alat pengangkutan yang cepat**

## Lanjutan...

- **Insentif wilayah juga merupakan faktor pertimbangan dalam menetapkan keputusan lokasi produksi.**
- **Insentif wilayah sangat terkait dengan kebijakan pemerintah daerah yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan operasi produksi tersebut.**
- **Insentif wilayah yang memiliki daya tarik bagi investor untuk berusaha di daerah:**
  1. **Kebijakan pajak**
  2. **Kebijakan dan peraturan tenaga kerja**
  3. **Kebijakan investasi**
  4. **Budaya pelayanan publik**
  5. **Efektivitas pelayanan publik (debirokrasi)**
  6. **dan lain-lain sebgainya**

## Skala Usaha Pertanian

- Skala usaha sangat terkait dengan ketersediaan *input* dan pasar.
- Skala usaha hendaknya diperhitungkan dengan matang sehingga produksi yang dihasilkan tidak mengalami kelebihan pasokan atau kelebihan permintaan.
- Ketersediaan *input*, seperti modal, tenaga, bibit, peralatan, serta fasilitas produksi dan operasi lainnya harus diperhitungkan.
- Skala usaha yang besar, secara teorietis, akan dapat menghasilkan *economics of scale* yang tinggi.
- Kadang kala sering kali skala besar menjadi tidak ekonomis yang disebabkan oleh karakteristik produk dan produksi komoditas pertanian yang khas.
- Dalam merencanakan usaha produksi pertanian, maka keputusan mengenai skala usaha menjadi sangat penting.
- Karakteristik produk dan produksi komoditas pertanian juga menyebabkan skala usaha kecil di bidang agribisnis kebanyakan dapat mencapai skala ekonomis.

## Perencanaan Produksi Pertanian

- Perencanaan merupakan suatu upaya penyusunan program, baik program yang sifatnya umum maupun yang spesifik, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Suatu usaha produksi yang baru memerlukan perencanaan yang bersifat umum atau yang sering disebut sebagai praperencanaan.
- Faktor-faktor yang sangat penting dan harus diputuskan dalam praperencanaan dalam agribisnis, khususnya subsistem produksi primer/usaha tani, adalah pemilihan komoditas, pemilihan lokasi produksi dan pertimbangan fasilitas, serta skala usaha.
- Setelah ketiga hal tersebut diputuskan, maka dibuat rencana yang lebih spesifik menyangkut kebutuhan *input-input* serta perlengkapan produksi.

## Perencanaan Proses Produksi Pertanian

- Setelah menetapkan jenis dan varietas komoditas yang akan diusahakan, lokasi produksi dan penempatan fasilitas, serta skala usaha yang akan dijalankan, maka mulai merencanakan proses produksi.
- Khusus dalam pembukaan usaha baru diperlukan perencanaan pengadaan fasilitas, seperti bangunan, peralatan, dan perlengkapan produksi.
- Setelah perencanaan pengadaan fasilitas dirampungkan, maka dilanjutkan dengan perencanaan proses produksi.
- Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan proses produksi adalah biaya produksi, penjadwalan proses produksi, pola produksi, dan sumber-sumber *input* dan sistem pengadaannya.

## Perencanaan Proses Produksi Pertanian

- **Biaya Produksi Pertanian**
- **Penjadwalan Proses Produksi Pertanian**
- **Perencanaan Pola Produksi Pertanian**
- **Perencanaan dan Sistem Pengadaan Input-input dan Sarana Produksi Pertanian**



## Pengorganisasian Input-input dan Sarana Produksi Pertanian

- **Pengorganisasian mengenai sumberdaya berupa *input-input* dan sarana-sarana produksi yang akan digunakan akan sangat berguna bagi pencapaian efisiensi usaha dan waktu.**
- **Pengorganisasian tersebut terutama menyangkut bagaimana mengalokasikan berbagai *input* dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.**
- **Pencapaian efektivitas dalam pengorganisasian menekankan pada penempatan fasilitas dan *input-input* secara tepat dalam suatu rangkaian proses, baik dari segi jumlah maupun mutu dan kapasitas.**
- **Pencapaian efisiensi dalam pengorganisasian *input-input* dan fasilitas produksi lebih mengarah kepada optimasi penggunaan berbagai sumberdaya tersebut sehingga dapat dihasilkan *output* maksimum dengan biaya tetap atau biaya minimum dengan *output* tetap.**
- **Pencapaian efektivitas dan efisiensi dalam pengorganisasian *input-input* dan sarana produksi merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan tingkat produktivitas perusahaan secara keseluruhan.**

## Kegiatan Produksi Pertanian

- **Kegiatan produksi merupakan proses transformasi masukan menjadi suatu keluaran.**
- **Kegiatan produksi adalah melaksanakan rencana produksi yang telah dibuat dan merupakan kegiatan yang mempunyai masa yang cukup lama serta terkait dengan bagaimana mengelola proses produksi berdasarkan masukan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, untuk menghasilkan produk.**
- **Proses produksi dalam agribisnis menjadi suatu kegiatan yang sangat menentukan keberhasilan usaha dan merupakan penyedot biaya paling besar.**
- **Kegiatan produksi tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai produktivitas yang tinggi.**
- **Efektivitas kegiatan produksi dapat dilihat dari alokasi sumberdaya yang benar, perencanaan proses produksi yang benar, serta pelaksanaan yang benar**



## Pengawasan Produksi Pertanian

- **Pengawasan dalam usaha produksi pertanian meliputi pengawasan anggaran, proses, masukan, jadwal kerja, dan lain-lain yang merupakan upaya untuk memperoleh hasil maksimal dari usaha produksi.**
- **Pengawasan dilakukan agar semua rencana dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan semua karyawan melakukan apa yang telah ditugaskan sesuai dengan pekerjaan masing-masing.**

## Evaluasi Produksi Pertanian

- **Evaluasi dilakukan secara berkala, mulai dari saat perencanaan sampai akhir usaha tersebut berlangsung**
- **Jika terjadi penyimpangan dari rencana yang dianggap dapat merugikan, maka segera dilakukan pengendalian.**

## Pengendalian Produksi Pertanian

- **Pengendalian dalam usaha produksi pertanian berfungsi untuk menjamin agar proses produksi berjalan pada rel yang telah direncanakan.**
- **Dalam usaha tani, misalnya: pengendalian dapat dilakukan pada masalah kelebihan penggunaan tenaga manusia, kelebihan penggunaan air, kelebihan biaya pada suatu tahap proses produksi, dan lain-lain**

